

SKRIPSI

**PENGARUH CAR, NPL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**



Disusun Oleh:

Adi Gunawan

1923210002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2022/2023

**PENGARUH CAR, NPL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEVALA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

Adi Gunawan

1923210002

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas dan likuiditas pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode non-probability dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 60 data perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan dari perusahaan yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara parsial sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan secara parsial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan NPL dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan CAR berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap likuiditas. Kemudian CAR, NPL, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dan likuiditas pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.

Kata Kunci : CAR, NPL, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang perekonomian di suatu Negara, industri perbankan berkembang sangat pesat dan tumbuh ditengah-tengah kehidupan perekonomian masyarakat. Dimana Indonesia itu sendiri terdiri dari wilayah-wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beraneka ragam. Struktur ekonomi ini dapat dilihat dari peran atau kontribusi dari masing-masing sektor perekonomian yang ada. Selama periode 2019 sampai dengan saat ini Seluruh Dunia sedang menghadapi dampak dari Pandemi Covid-19. Hal ini turut memberikan dampak negatif kepada seluruh negara di Dunia, salah satunya adalah Indonesia.

Dalam perekonomian modern saat ini perbankan memiliki peran penting dan kontribusi besar di dalam kehidupan perekonomian masyarakat baik dalam kehidupan pribadi ataupun dalam hal berbisnis. Ikatan Bankir Indonesia (2020) menyatakan bahwa perbankan dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Sektor perbankan mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam sektor perbankan, bank memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara dalam menyalurkan dana masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan jasa perbankan lainnya.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang terpenting yang akan mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Fungsinya sebagai perantara keuangan (financial intermediary) diantara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau defisit. Sebagian besar bank yang ada di Indonesia masih mengandalkan kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Namun tidak semua kredit yang telah diberikan tersebut bebas dari risiko, sebagian dari itu akan memiliki risiko yang cukup besar dan dapat mengancam kesehatan keuangan pada bank. Oleh karena itu, kualitas kredit haruslah sangat diperhatikan karena jika terjadi banyak kredit yang bermasalah maka akan sangat merugikan bank (Anin dan Endang, 2012).

Hal yang dapat kita gunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini akan terlihat bagaimana kondisi bank sesungguhnya, baik dari segi kelemahan maupun kekuatan pada bank tersebut. Laporan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu sumber yang akan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Naik turunnya kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas perusahaan karena kinerja keuangan dapat dilihat pada profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas merupakan salah satu bagian penting dalam mengukur seberapa besar perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dari usaha perbankan yang dilakukan pada suatu periode tertentu.

Selain itu, likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Menurut Ervani (2010), Likuiditas didefinisikan sebagai suatu kepemilikan sumber dana yang memadai dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan kewajiban yang akan mencapai jatuh tempo. Menjaga tingkat likuiditas sangat penting bagi perusahaan baik itu perusahaan jasa perbankan maupun perusahaan jasa industri, karena likuiditas dapat mempengaruhi tingkat kredibilitas perusahaan yang bersangkutan.

Bank umum swasta nasional devisa merupakan bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing dan dapat melakukan transaksi dengan pihak luar negeri atau berkaitan dengan valuta asing (valas). Aturan pada bisnis perbankan di Indonesia harus memenuhi tingkat rasio CAR sebesar 8%, semakin tinggi CAR maka semakin baik juga kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit, sehingga bank yang memiliki kecukupan modal yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor (Pryanka J.V Polii, dkk, 2014)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Capital Adequacy Ratio menunjukkan sejauh mana bank menanggung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. CAR yang tinggi dapat melindungi nasabah bank sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Semakin tinggi tingkat rasio CAR menunjukkan bahwa bank tersebut semakin sehat permodalannya.

Tingkat terjadinya kredit bermasalah biasanya dicerminkan dengan nilai rasio Non-Performing Loan (NPL) yang terjadi pada bank tersebut. Semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti semakin baik kondisi dari bank tersebut. Dengan mengetahui persentase Non-Performing Loan yang terjadi pada suatu bank, maka masyarakat dan Bank Central (Bank Indonesia) dapat mengambil langkah yang bijak dalam menyikapi dan menghadapi bank tersebut.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang kuat.

Salah satu contoh fenomena profitabilitas yang terjadi yaitu pada perusahaan PT. Bank Permata, Tbk mengalami kenaikan profitabilitas menjadi sebesar 0,93% pada tahun 2019. Direktur keuangan perusahaan bank permata Lea Kusumawijaya, menjelaskan bahwa profitabilitas Bank Permata sampai Kuartal IV tahun 2019 tumbuh pesat naik yang signifikan dalam pertumbuhan perkembangan pendapatan usaha. Menurutnya, kenaikan tersebut terjadi karena kualitas aset yang konsisten yang membaik dan biaya cadangan kredit menurun. Ketika profitabilitas mengalami naik atau turun pasti memiliki masalah dalam kinerja. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena bank mampu menghasilkan laba bersih

dari hasil pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi perusahaan yang lebih baik.

Berdasarkan Laporan Tahunan Bank BCA diketahui bahwa Tingkat Rasio *Return on Assets* (ROA) Bank BCA pada 2018 sebesar 4%, pada 2019 sebesar 4%, tahun 2020 sebesar 3,3%, dan tahun 2021 sebesar 3,4%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,7% dan ada sedikit peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0.1%.

Dalam beberapa tahun terakhir fenomena likuiditas sedang dialami hampir seluruh perusahaan perbankan di Indonesia terutama bank dengan kapasitas menengah dan kecil. Meski tidak separah tahun 2008 tapi hal ini perlu diperhatikan agar perbankan mendapatkan solusi yang terbaik. Fenomena likuiditas ini juga ditegaskan oleh beberapa media berita nasional, dalam sebuah artikel yang di muat oleh situs berita CNBC.indonesia.com pada juli 2018 dari sekian banyak bank di Indonesia hanya Bank BCA dan BNI yang memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Hal ini juga di tegaskan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), LPS menyebutkan kondisi likuiditas perbankan saat ini cukup ketat, hal ini tercermin dari rasio intermediasi perbankan atau LDR per agustus 2018 yang mencapai 93,19 persen. LPS memprediksi fenomena likuiditas ketat ini akan berlanjut di tahun 2019, Oleh karena itu BI dan LPS himbauan kepada seluruh perbankan di Indonesia untuk mengelola dengan baik likuiditas mereka.

Selain itu, berdasarkan Laporan Tahunan pada Bank Pan Indonesia diketahui bahwa Rasio Likuiditas atau Loan to deposit ratio (LDR) tahun 2018

sebesar 104,15%, tahun 2019 sebesar 107,92%, tahun 2020 sebesar 83,26, dan tahun 2021 sebesar 88,02%. Loan to deposit ratio (LDR) pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,77%, mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 24,66%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,79%.

Beberapa penelitian tentang profitabilitas telah dilakukan sebelumnya sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Menurut Nasya Batari dan Ulil (2019) CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dikarenakan resiko suatu bank kecil maka keuntungan yang akan didapatkan semakin besar sedangkan menurut Wildan dan RR. Indah (2018) CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan resiko suatu bank besar Maka keuntungan yang akan didapatkan semakin kecil. Menurut Wildan dan RR. Indah (2018) NPL berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan hasil uji bernilai positif dan nilai signifikan lebih besar sedangkan menurut Watung dan Dedy (2020) NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Moh.Rifai dkk (2015) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dikarenakan semakin besar nilai ukuran Perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Sedangkan menurut AA Yogi Dan I wayan (2013) ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan semakin rendah nilai ukuran Perusahaan dapat menjelaskan Dan memprediksi penurunan profitabilitas.

Selain itu, penelitian tentang likuiditas telah dilakukan sebelumnya sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Menurut Intan dkk(2021)

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, dikarenakan semakin tinggi CAR suatu bank maka likuiditas akan semakin meningkat sedangkan menurut Mayvina dan Muslikhati (2019) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dikarenakan semakin rendah CAR suatu bank maka likuiditas akan semakin menurun. Menurut Budhi dkk (2018) NPL berpengaruh positif terhadap likuiditas, dikarenakan peningkatan NPL maka akan mempengaruhi peningkatan likuiditas sedangkan menurut Indra Rachmawan (2012) NPL tidak berpengaruh terhadap likuiditas dikarenakan penurunan NPL. Menurut Indra Rachmawan (2012) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap likuiditas dikarenakan kenaikan total aktiva akan menurunkan nilai LDR yang berarti kemampuan likuiditas bank akan semakin baik sedangkan menurut Tekad Sukihanjani (2012) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dikarenakan penurunan total aktiva akan menaikkan nilai LDR yang berarti kemampuan likuiditas bank akan buruk.

Tabel 1.1 Rata-rata CAR, NPL, dan Ukuran Perusahaan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2018-2021

Variabel	2018	2019	2020	2021
CAR	24.41%	22,86%	27,00%	29,66%
NPL	1.78%	2,24%	1,63%	1,32%
Ukuran Perusahaan	30,83	30,92	31,49	31,68

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis)

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tahun 2018 sebesar 24,41%, tahun 2019 sebesar 22,86%, tahun 2020 sebesar 27,00%, tahun 2021 sebesar 29,66% sehingga Capital Adequacy Ratio (CAR)

pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kemudian 2019 - 2021 mengalami peningkatan.

Berdasarkan data diatas dengan adanya peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari tahun 2018-2021 maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko dari setiap kredit / aktiva produktif yang beresiko.

Non-Performing Loan (NPL) tahun 2018 sebesar 1,78%, tahun 2019 sebesar 2,24%, tahun 2020 sebesar 1,63%, tahun 2021 sebesar 1,32% sehingga Non-Performing Loan (NPL) pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas dengan adanya penurunan Non-Performing Loan (NPL) dari tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan kinerja bank tersebut baik dan memenuhi fungsinya.

Ukuran Perusahaan tahun 2018 sebesar 30,83, tahun 2019 sebesar 30,92, tahun 2020 sebesar 31,49, tahun 2021 sebesar 31,68 sehingga Ukuran Perusahaan dari tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun secara tidak signifikan.

Berdasarkan Latar belakang dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa perbedaan. Adanya Fenomena serta perbedaan penelitian yang berbeda dari hasil terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh CAR, NPL, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta?
5. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta?
6. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta?
7. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta?
8. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas maka penulis mengambil topik mengenai Pengaruh CAR, NPL, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta.
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta.

7. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta.
8. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Bank Umum Swasta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan Ilmu Pengetahuan Akuntansi serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya pengembangan ilmu akuntansi di bidang Keuangan khususnya Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui dan memperdalam teori yang diperoleh tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa atau yang menyerupai.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat berguna bagi pemerintah sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan terkait batas pemberian kredit sehingga dapat mengurangi rasio kredit bermasalah.

d. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi perkembangan perbankan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank serta pengaruh besar bagi kesehatan bank itu sendiri untuk kedepannya. Maka dari itu, bank harus memberikan solusi untuk mengurangi kredit bermasalah yang akan berpengaruh terhadap nilai Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

e. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait Profitabilitas maupun Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam memberikan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan teori sinyal, teori faktor – faktor yang mempengaruhi nilai Profitabilitas dan Likuiditas, teori pengertian CAR, teori pengertian NPL, dan teori pengertian ukuran perusahaan, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menampilkan pengolahan data yang diperoleh selama pembahasan masalah yang penulis teliti. Bab ini memberikan gambaran umum tentang topik penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan tentang penulis yang akan menarik kesimpulan dari temuan penelitian dan memberikan saran atas hasil penelitian yang didapat.



DAFTAR PUSTAKA

- A Prayudi, S Sragen - *Jurnal Likuiditas Perbankan*, 2011 - academia.edu
- Akhtar, Muhammad Farhan. Khzier Ali. & Shama Sadaqat. 2011. *Liquidity Risk Management : A Comparison Study between conventional and islamic bank of pakistan. Interdisciplinary Journal of research in business*, 1 (1), 35-44.
- Ali, Ahmad. 2015. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia). Surabaya.
- Anin Diyanti, Endang Tri Widyarti. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Kepemilikan Rumah Periode 2008-2011)*.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Astohar. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Asing*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Booklet Perbankan Indonesia. 2009. Jakarta: Direktori Perizinan dan Informasi Perbankan.BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L.. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia. Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ervani, Eva. 2010. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007*. Jejak. 3 (2), 165-171.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”* , Bandung: Alfabeta
- Farhat, Wildan. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum periode 2011-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM.SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hermina, Rida. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- IDX. 2022. *Bursa Efek Indonesia*. Diakses 16 April 2022. Dari <https://idx.co.id>
- Iqbal, Anjum. 2012. *Liquidity Risk Management: A Comparative study between Conventional and Islamic banks of Pakistan*. *Global Journal of Management and Business Research Vol 12 Issue 5 version 1.0 march 2012*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh.
- Kania, Intan dkk. 2021. *Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah*. Politeknik Negeri Bandung
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta:Rajawali Pers.
- OJK. 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*. Diakses 16 April 2022. Dari <https://www.ojk.go.id/>
- Owolabi, Sunday Ajao., dan Inyang Uduakobong Ema. 2013. *International Pragmatic Review and Assessment of Capital Structure Determinants. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 2 (6), pp: 82-95.
- Perbankan di Indonesia (studi pada Bank Domestik, Bank Campuran dan Raja Grafindo Persada.Semarang.
- Polii, Pryanka J.V., Ivonne Saerang, dan Yunita Mandagie. 2014. *Rasio Keuangan Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA 993 Vol.2 No.2 Juni 2014, ISSN 2303-1174.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah*

Surya Mahardhika, Mayvina. 2019. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017*. Universitas Muhammadiyah. Malang.

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Universitas Diponegoro.

